

Pengaruh Financial Literacy, Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner (Studi Kasus UMKM Kuliner di Galabo Surakarta)

Intan Annur Sahfutri *¹
Ririn Indriastuti ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: intannannur103@gmail.com¹

Galabo merupakan salah satu tempat berkumpulnya banyak pelaku usaha UMKM kuliner yang menawarkan berbagai macam makanan dan minuman yang khas. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara financial literacy, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan pengaruh financial literacy, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei pada pelaku usaha kuliner di Galabo Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau teknik sensus dimana semua dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 orang pelaku usaha. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah financial literacy, inovasi produk, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner di Galabo Surakarta.

Kata kunci: Financial Literacy, Inovasi Produk, Kinerja Keuangan, Orientasi Kewirausahaan

Abstract

Galabo is one of the gathering places for many culinary MSME business actors who offer a variety of typical foods and drinks. The problem in this study is whether there is a significant influence between financial literacy, product innovation and entrepreneurial orientation on the financial performance of culinary MSMEs in Galabo Surakarta. The purpose of this study is to determine the significant influence of financial literacy, product innovation and entrepreneurial orientation on the financial performance of culinary MSME in Galabo Surakarta. Data collection in this study was carried out by a survey method on culinary business actors in Galabo Surakarta. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. The sampling technique uses saturated sampling or census techniques where all are used as samples, namely as many as 80 business actors. The data analysis used was multiple linear regression analysis techniques, t-test, F-test and determination coefficient. The conclusion of this study is that financial literacy, product innovation, and entrepreneurial orientation have a positive and significant effect on financial performance in culinary MSME in Galabo Surakarta.

Keywords: Financial Literacy, Product Innovation, Financial Performance, Entrepreneurial Orientation

PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha yang dijalankan baik secara perorang, rumah tangga, serta badan usaha ukuran kecil. Pengelompokan UMKM dapat berdasarkan pada batasan omzet penghasilan per tahun, jumlah kekayaan asset, dan berapa banyak karyawan yang dimiliki. Perkembangan UMKM di Kota Surakarta menunjukkan trend yang baik atau bisa dibilang positif karena terus bertumbuh dengan pesat. Dari data Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, terdapat kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 13.203 UMKM pada tahun 2023, bahkan di Kota Bengawan mampu menyerap sebanyak 16.348 tenaga kerja di sektor UMKM. Jumlah UMKM di Kota Surakarta meningkat sebesar 18,33% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 11.157 UMKM di Kota Surakarta, dimana di Kecamatan Pasar Kliwon menjadi wilayah UMKM terbanyak yaitu sebesar 24,05%. Lalu disusul Kecamatan Banjarsari sebesar 23,43%, Kecamatan Jebres 22,68%, Kecamatan Serengan sebesar 16,58% dan jumlah UMKM yang jumlahnya paling sedikit terdapat di Kecamatan Laweyan yaitu sebesar 13,26% (<https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>).

UMKM kuliner di Surakarta khususnya di kawasan Galabo (Gladag Langen Bogan) yang berlokasi di sebelah timur bundaran Gladag tepatnya di Jl. Mayor Sunaryo, Galabo merupakan salah satu tempat berkumpulnya banyak pelaku UMKM kuliner yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman yang khas. Namun seperti UMKM di wilayah lain, UMKM kuliner di Galabo Surakarta juga menghadapi berbagai kendala dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal, bahkan keuangan di Galabo masih mengalami kendala dalam keuangan yang belum stabil dari covid-19 sampai sekarang. Kendala ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan atau pemahaman dalam mengelola keuangan, pemahaman yang lemah mengenai literasi keuangan membuat para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan memaksimalkan keuntungannya. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dapat lebih mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Selain literasi keuangan, dalam bisnis perlu adanya sebuah inovasi produk jika inovasi tidak diterapkan dengan baik bisnis tersebut akan kesulitan dalam berkompetitif dan tidak mampu memenuhi keinginan pasar yang terus berubah. Orientasi kewirausahaan juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keuangan, karena orientasi kewirausahaan ini menggambarkan sejauh mana pelaku usaha berani mengambil risiko, kemampuan dalam berinovasi serta kepekaan adanya peluang bisnis baru. Sehingga dapat disimpulkan dengan meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, mendorong untuk terus berinovasi dan memperkuat orientasi kewirausahaan pada UMKM kuliner di Galabo Surakarta, dengan begitu para pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mampu bertahan dalam persaingan pasar yang ketat.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari segi laporan keuangan di perusahaan, dengan cara melakukan analisis laporan keuangan tersebut setelah itu dianalisis dengan berbagai rasio keuangan yang sudah ditentukan, dengan melakukan rasio keuangan dapat membantu perusahaan menilai kinerja keuangan dari faktor keuntungan, likuiditas, efisiensi, dan efektifitas dalam penggunaan biaya menurut Masyitah dalam (Mu'awadah dan Yudiana, 2023). Kinerja keuangan dalam perusahaan selalu dievaluasi guna menciptakan keberhasilan dalam keuangan, dan menurut (Sriwiyanti, Damanik dan Martina 2021) kinerja keuangan merupakan kegiatan dalam menilai keuangan suatu usaha dengan teknik menganalisis keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk sehingga dapat menentukan tujuan kerja dalam jangka yang sudah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan faktor yang penting dalam suatu perusahaan, dengan adanya kinerja keuangan kita dapat menilai apakah kondisi keuangan dalam usaha tersebut baik atau buruk.

Putri, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan baik keputusan jangka pendek hingga keputusan jangka panjang. Literasi keuangan sangat penting dalam pembuatan keputusan, lemahnya pemahaman literasi keuangan dapat menyebabkan seseorang kesulitan dalam melakukan estimasi keuangan, pengelolaan uang, dan perancangan keuangan.

Inovasi merupakan hal penting bagi suatu bisnis, dengan inovasi perusahaan bisa beradaptasi dalam perubahan atau perkembangan masa, inovasi juga bisa digunakan untuk memisahkan bisnis dari para pesaing dengan sesuatu yang baru dan unik yang membedakan bisnis dan membantu agar lebih unggul dari para pesaing. Menurut Merline dan Widjaja, (2022) berpendapat bahwa inovasi adalah ide atau gagasan baru yang dapat mendukung kreatif dalam membuat produk baru ataupun perubahan pada suatu produk. Inovasi produk berfokus terhadap pengembangan atau perubahan pada produk yang sudah ada, baik dalam hal kemasan, teknologi atau fungsionalitasnya, dengan maksud untuk menarik minat pembeli pasar yang lebih luas terkait dengan produk tersebut (Nurjanah dan AS, 2023). Peningkatan dalam suatu kinerja usaha dapat didapatkan dari tingginya inovasi baik inovasi proses maupun inovasi produk itu sendiri yang dapat membuat perusahaan mampu untuk menarik minat pembeli (Chow dan Utama, 2023).

Orientasi kewirausahaan juga menjadi faktor utama dalam mewujudkan keuntungan usaha seseorang, maka dalam menjalankan bisnis perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman dalam kerja, latar belakang sosial, bisa juga faktor lingkungan seperti

tingkat keuntungan yang diinginkan, dan tingkat persaingan yang ada di pasar. Orientasi kewirausahaan adalah suatu pelopor dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan dalam jangka panjang dan persaingan yang tinggi (Rahmadi, Jauhari dan Dewandaru, 2020). Penelitian yang dilakukan Suyatmi dan Pahlevi, (2021) dijelaskan apabila suatu usaha menerapkan orientasi kewirausahaan maka akan lebih berfokus pada peningkatan pencapaian kinerja yang baik dengan membuat strategi dan menciptakan nilai tambah bagi usaha agar tidak dapat ditiru oleh pesaing lain. Dengan menerapkan orientasi kewirausahaan maka diharapkan dapat membuat inovasi, proaktif serta berani dalam mengambil resiko dengan begitu dapat membuat peluang baru dimasa yang akan datang dan bisa bersaing dengan pesaing yang sejenis. Orientasi kewirausahaan ini merupakan salah satu kunci dalam memperoleh keuntungan suatu usaha, oleh karena itu sebagai pelaku usaha harus mempunyai jiwa kewirausahaan agar dapat terus melihat celah ataupun peluang yang ada serta membuat strategi untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada yang mungkin tidak bisa dimanfaatkan oleh pesaing lain.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei untuk mengetahui *financial literacy*, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan di UMKM Kuliner Galabo Surakarta terhadap kinerja keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini semua pedagang UMKM Kuliner di Galabo Surakarta sejumlah 80 data dari Dinas Perdagangan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau teknik sensus dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 orang pelaku usaha.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, melalui observasi, wawancara, dan studi Pustaka. Penelitian menggunakan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel Financial Literacy (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Financial Literacy (X1)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel *financial literacy* valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X2)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner X2.1 sampai dengan X2.7 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel inovasi produk valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan (X3)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan (X3)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel orientasi kewirausahaan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel kinerja keuangan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Financial Literacy	0,618	5
Inovasi Produk	0,805	7
Orientasi Kewirausahaan	0,611	5
Kinerja Keuangan	0,846	5

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk variabel financial literacy (X1) sebesar 0,618 > 0,60, variabel inovasi produk (X2) sebesar 0,805 > 0,60, variabel orientasi kewirausahaan (X3) sebesar 0,611 > 0,60 dan variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,846 > 0,60 maka item pernyataan variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji terhadap model regresi ada korelasi antar variabel bebas dengan ketentuan apabila *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	,857	1,167
	Inovasi Produk	,858	1,166
	Orientasi Kewirausahaan	,996	1,004

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 (*financial literacy*) = 0,857, X2 (inovasi produk) = 0,858 dan X3 (orientasi kewirausahaan) = 0,996 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (*financial literacy*) = 1,167, X2 (inovasi produk) = 1,166 dan X3 (orientasi kewirausahaan) = 1,004 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai *p-value* ≥ 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi antar residual.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,09442
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	34
Z	-1,575
Asymp. Sig. (2-tailed)	,115

a. Median

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,115 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,560	1,414		1,811	,074
	Financial Literacy	-,059	,053	-,135	-1,121	,266
	Inovasi Produk	-,043	,040	-,127	-1,059	,293
	Orientasi Kewirausahaan	,058	,049	,132	1,189	,238

a. Dependent Variabel: abresid

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (*financial literacy*) = 0,266, X2 (inovasi produk) = 0,293 dan X3 (orientasi kewirausahaan) = 0,238 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil Uji Normal

Tabel 9. Hasil Uji Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74290187
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,061
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,793 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,804

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-*

tailed) = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *financial literacy* (X1), inovasi produk (X2), dan orientasi kewirausahaan (X3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,950	2,224		,877	,383
Financial Literacy	,580	,083	,574	6,956	,000
Inovasi Produk	,190	,063	,248	3,006	,004
Orientasi Kewirausahaan	,202	,077	,201	2,622	,011

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1,950 + 0,580 X1 + 0,190 X2 + 0,202 X3 + e$ Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut:

- a. $a = 1,950$ (positif) artinya jika variabel X1 (*financial literacy*), X2 (inovasi produk) dan X3 (orientasi kewirausahaan) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah positif.
- b. $b_1 = 0,580$ (*Financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) artinya jika inovasi produk meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial literacy*) dan X3 (orientasi kewirausahaan) konstan/tetap.
- c. $b_2 = 0,190$ (Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) artinya jika inovasi produk meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial literacy*) dan X3 (orientasi kewirausahaan) konstan/tetap.
- d. $b_3 = 0,202$ (Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) artinya jika orientasi kewirausahaan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial literacy*) dan X2 (inovasi produk) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Uji t dilakukan dengan fungsi membuktikan signifikan terjadinya pengaruh variabel independen yaitu *financial literacy* (X1), inovasi produk (X2) dan orientasi kewirausahaan (X3) pada variabel depnden yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,950	2,224	,877	,383	
Financial Literacy	,580	,083	,574	6,956	,000
Inovasi Produk	,190	,063	,248	3,006	,004
Orientasi Kewirausahaan	,202	,077	,201	2,622	,011

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel diperoleh hasil uji t, yaitu variabel financial literacy diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05, artinya financial literacy berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel inovasi produk diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,004 < 0,05 artinya inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel orientasi kewirausahaan diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,011 < 0,05 artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300,709	3	100,236	31,744	,000 ^b
	Residual	239,979	76	3,158		
	Total	540,688	79			

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Financial Literacy

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 31,744 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000 < 0,05, artinya model tepat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan (Y) berdasarkan variabel independen X1 (financial literacy), X2 (inovasi produk) dan X3 (orientasi kewirausahaan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,539	1,777

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Financial Literacy
 b. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,539. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (financial literacy), X2 (inovasi produk) dan X3 (orientasi kewirausahaan) terhadap Y (kinerja keuangan)

sebesar 53,9 %. Sisanya (100% - 53,9%) = 46,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya *financial technology* dan biaya lingkungan.

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian variabel *financial literacy* (X1) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *financial literacy* terhadap kinerja keuangan UMKM. Kesimpulan menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta terbukti kebenarannya. Hasil penelitian juga menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai $\beta_1 = 0,580$ yang artinya jika *financial literacy* meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam menjalankan sebuah usaha apabila pemahaman terkait keuangan bagus maka akan dapat meningkatkan hasil keuangan karena keberhasilan dalam suatu usaha itu bagaimana kemampuan pelaku usaha dalam keterampilannya (Rosliyati dan Iskandar, 2022). Sehingga pemahaman terkait tentang keuangan dan keterampilan dalam menjalankan sebuah usaha sangatlah diperlukan dalam sebuah bisnis agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Monica dan Ruzikna (2024), Listyaningsih *et al.*, (2024) dan Susilo *et al.*, (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Implikasi penelitian ini agar variabel literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM, maka sebaiknya pelaku usaha UMKM kuliner di Galabo Surakarta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait mengelola keuangan yang baik agar dapat melakukan perencanaan keuangan dengan efektif dan efisien dan dapat mencapai kinerja keuangan yang diinginkan.

Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian variabel inovasi produk (X2) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,004 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM. Kesimpulan menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta terbukti kebenarannya. Hasil penelitian juga menunjukkan inovasi produk memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai $\beta_2 = 0,190$ yang artinya jika inovasi produk meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Inovasi produk berfokus terhadap pengembangan atau perubahan pada produk yang sudah ada, baik dalam hal kemasan, teknologi atau fungsionalitasnya, dengan maksud untuk menarik minat pembeli pasar yang lebih luas terkait dengan produk tersebut (Nurjanah dan AS, 2023). Sehingga dengan melakukan perubahan yang baik dan berbeda maka pelaku usaha dapat meningkatkan harga jual produk mereka serta dapat meningkatkan minat beli konsumen dengan begitu pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dalam usahanya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yusril *et al.*, (2024), Kasanah dan Wibowo (2024) dan Putri dan Triyanto (2023) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Implikasi penelitian ini agar variabel inovasi produk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, maka sebaiknya pelaku usaha UMKM kuliner di Galabo Surakarta dapat terus melakukan inovasi atau perubahan baik pada produk dan juga kemasan agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen dan mencapai kinerja keuangan yang sudah ditentukan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian variabel orientasi kewirausahaan (X3) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,011 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kesimpulan menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta terbukti kebenarannya. Hasil penelitian juga menunjukkan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai $\beta_3 = 0,202$ yang artinya jika orientasi kewirausahaan meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Orientasi kewirausahaan merupakan suatu proses, praktik dan keberanian dalam pengambilan keputusan yang mengarah ke kewirausahaan dan juga pada perspektif yang disediakan (Soelaiman, 2022). Sehingga dengan menerapkan orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan keberhasilan dalam menjalankan usahanya dan akan memperoleh kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mezalina dan Wibowo (2024), Ameliana dan Junedi (2024) dan Wibowo dan Azizah (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Implikasi penelitian ini agar variabel orientasi kewirausahaan meningkatkan kinerja keuangan UMKM, maka sebaiknya pelaku usaha UMKM kuliner di Galabo Surakarta terus menerapkan sifat keuletan dan juga memiliki komitmen yang tinggi atau tekad yang keras agar dapat mencapai kinerja keuangan yang sudah ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh financial literacy, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Galabo Surakarta diperoleh Kesimpulan yaitu variabel financial literacy, variabel inovasi produk, dan variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Galabo Surakarta.

SARAN

Pelaku UMKM kuliner di Galabo Surakarta sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terkait tentang keuangan agar dapat memaksimalkan keuntungannya dengan cara mampu menyusun, mengelola dan memiliki rencana keuangan untuk usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang, terus melakukan inovasi produk melalui perubahan atau penambahan komposisi produk, perubahan kemasan, membuat produk baru dan juga memiliki ciri khas tersendiri agar mampu menarik konsumen yang nantinya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliana, A., & Junedi, J. (2024). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Inovasi Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Merchant Elektronik Payment System Di Kabupaten Bekasi* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Bangsa).
- Chow, V., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM Kain Ulos. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 519-528. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23423>
- Kasanah, I., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Karanganyar. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(3), 265-274. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2151>
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>

- Mezaluna, A. R., Wibowo, E., Slamet, U., Surakarta, R., Jl, A., Pemuda, S., Banjarsari, K., & Surakarta, K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Indonesia* "(Tulus Tambunan, 1997/1998). 1(4).
- Monica, & Ruzikna. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Nurjanah, U., & Fathor AS. (2023). Eksplorasi Kinerja Keuangan Desa Wisata Berdasarkan Rasio. *Jurnal Ofbusiness Finance and Economic (JBFE)*, 4.
- Putri. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kota Kupang. *Keuangan*, 6(April), 1–15.
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 92–105.
- Putri, M. A., & Yudiana. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 389–398. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Rahmadi, A. N., Jauhari, T., & Dewandaru, B. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jalanan Kota Kediri. *Jurnal Ekbis*, 21(2), 178. <https://doi.org/10.30736/je.v21i2.510>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(206), 2017.
- Soelaiman, L. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM DKI Jakarta Yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 731-738.
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Suyatmi, S., & Pahlevi, R. W. (2021). Peran Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 157–168. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.21826>
- Wibowo, E., & Azizah, F. M. (2022). the Effect of Entrepreneurial Orientation, It and Service Innovation on the Performance Culinary Msmes At the Pandemic 2020-2021. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 2(1), 384–393. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.491>